

## ABSTRAK

**NOVITA SARI SIMAMORA, NIM: 1113351021. Pengaruh Pemberian Layanan Konseling Kelompok Terhadap Konflik Antar Pribadi Pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 41 Medan T.A 2015-2016. Jurusan Psikologi Pendidikan dan Bimbingan. Program Studi Bimbingan dan Konseling. Fakultas Ilmu Pendidikan. Universitas Negeri Medan.**

Permasalahan dalam penelitian ini adalah: Apakah ada pengaruh pemberian layanan konseling kelompok dalam meminimalisir konflik antar pribadi pada siswa kelas VIII SMP Negeri 41 Medan T.A 2015-2016? Sedangkan Tujuan penelitian ini adalah “untuk mengetahui pengaruh pemberian layanan konseling kelompok dalam meminimalisir konflik antar pribadi pada siswa kelas VIII SMP Negeri 41 Medan T.A 2015-2016”.

Jenis penelitian ini adalah penelitian eksperimen semu. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas VIII-7 SMP Negeri 41 Medan yang berjumlah 35 siswa dan diambil sampel sebanyak 10 orang. Instrumen yang digunakan adalah angket konflik antar pribadi siswa yang sebelumnya diuji cobakan untuk mengetahui validitas dan reliabilitas angket. Dari 44 item angket yang disebarikan ada 30 item yang valid dan 14 item yang tidak valid, yaitu soal no. 6, 9, 12, 20, 24, 25, 26, 28, 30, 32, 33, 36, 37 dan 44. Jadi soal yang diberikan terhadap 10 sampel berjumlah 30 item. Teknik analisis data menggunakan uji wilcoxon.

Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa adanya pengaruh layanan konseling kelompok terhadap konflik antar pribadi siswa. Diperoleh data *pre-test* konflik antar pribadi siswa rata-rata 92,2 dan rata-rata *post-test* konflik antar pribadi siswa adalah sebesar 74,1 dan terdapat penurunan internal konflik antar pribadi siswa senilai 24,42%.

Dari tabel nilai kritis J untuk uji jenjang bertanda wilcoxon untuk  $n = 10$ ,  $\alpha = 0,05$  pengujian dua arah  $J_{0,05} = 8$ . Oleh karena  $J(0) < J_{0,05} (8)$  maka  $H_0$  ditolak. Ini berarti bahwa konflik antar pribadi siswa sebelum dan sesudah pemberian layanan konseling kelompok tidaklah sama, dalam hal ini siswa yang telah mendapatkan pemberian layanan konseling kelompok memiliki kecenderungan melakukan konflik antar kelompok yang lebih rendah. Sehingga hipotesis diterima, yakni ada pengaruh yang signifikan pelaksanaan layanan konseling kelompok dalam meminimalisir konflik antar pribadi siswa kelas VIII SMP Negeri 41 Medan TA. 2015/2016.